

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**IDA BAGUS WIRA DINATHA**

**1118 30247**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## TUGAS AKHIR

### PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**IDA BAGUS WIRA DINATHA**

**Nomor Induk Mahasiswa: 111830247**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 22 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Fachmi Pachlevi Yandra, S.E., M.Sc.

Penguji



Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 22 Juni 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian berjudul “Dampak Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Indonesia”, penelitian ini melihat bagaimana berbagai metrik mempengaruhi nilai saham yang diterbitkan oleh perusahaan publik di sektor manufaktur Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara return terhadap aset, current ratio, dan *debt to equity ratio* pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Penelitian ini menanyakan, “Apakah *Return on Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri, tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?” Para peneliti dalam penelitian ini menggunakan sampel dari 16 bisnis yang berbeda di sektor manufaktur yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Informasi yang dikumpulkan bersifat sekunder, dan berasal dari laporan keuangan yang tersedia untuk umum, khususnya Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang dapat ditemukan di situs web Bursa Efek Indonesia. Regresi linier berganda digunakan sebagai metode untuk analisis statistik. Harga saham pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ternyata dipengaruhi oleh *return on assets*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* secara bersamaan. Hasil penelitian secara parsial mengungkapkan bahwa *return on assets* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor ini, sedangkan *current ratio* juga berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor ini.

**Kata Kunci:** *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan Harga Saham

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## *ABSTRACT*

The research entitled "The Impact of Financial Ratios on Share Prices in Indonesian Industrial Companies", this research looks at how various metrics influence the value of shares issued by public companies in the Indonesian manufacturing sector. The aim of this research is to examine the relationship between return on assets, current ratio, and debt to equity ratio in industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2020. This research asks, "What is the Return on Assets, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio influence stock prices in industrial sector companies, listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020?" The researchers in this study used samples from 16 different businesses in the manufacturing sector which were selected using a purposive sampling method. Information provided collected is secondary, and comes from publicly available financial reports, especially the Balance Sheet and Profit and Loss Reports which can be found on the Indonesia Stock Exchange website. Multiple linear regression is used as a method for statistical analysis. Share prices in industrial sector companies listed on It turns out that the Indonesian Stock Exchange is influenced by return on assets, current ratio and debt to equity ratio simultaneously. The partial research results reveal that return on assets has a positive effect on share prices in companies in this sector, while the current ratio also has a positive effect on share prices in companies in this sector.

**Keywords: Return Assets, Current Ratio, Debt Equity Ratio, and Share Prices**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Latar Belakang Masalah

Peningkatan baik jumlah saham yang diperdagangkan maupun volume perdagangan saham menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia berkembang pesat dari waktu ke waktu. Kebutuhan dan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal semakin berkembang seiring dengan perubahan yang sangat cepat tersebut.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai pasar sahamnya dan menarik banyak investor. Perkembangan perekonomian yang semakin pesat, menuntut perusahaan berpacu saling meraih kesempatan untuk memajukan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Perusahaan memerlukan adanya strategi yang terencana, dan terkendali. Bagi suatu perusahaan kinerja dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menilai keberhasilan usahanya, dan juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dimasa yang akan datang. Analisis keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Akbar Maulana (2011). Dengan analisis rasio keuangan akan dapat diketahui tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Untuk mengukur tingkat profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas perusahaan dapat menggunakan Tiga Ratio Keuangan umum yaitu *Return on Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Rasio Pengembalian Aset (ROA) adalah ukuran profitabilitas perusahaan yang memperhitungkan biaya asetnya. Profitabilitas saat ini dapat diekstrapolasi ke masa depan berkat *Return on Assets (ROA)*. Profitabilitas relatif terhadap total aset adalah aplikasi lain yang berguna dari rasio ini. Keuntungan pra-bunga dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pajak sedang dibahas di sini. Semakin tinggi *return on assets* (ROA) suatu perusahaan, maka semakin banyak keuntungan yang dihasilkannya, yang pada akhirnya menarik investor yang kemudian mendongkrak harga saham (Ahmad et al., 2018).

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat diukur dengan melihat *Current Ratio* (CR) yang merupakan rasio likuiditas. Agar investor merasa yakin dengan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen, likuiditas jangka pendek perusahaan harus tinggi, yang berarti aset lancar harus jauh lebih besar daripada utang lancar (Nisa, 2018).

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah ukuran berapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan sehubungan dengan ekuitasnya dalam bisnis. Karena diharuskan membayar hutang atau kewajibannya sebelum membagikan keuntungan kepada pemegang saham, perusahaan dengan komponen hutang yang tinggi di modalnya akan mengalami penurunan keuntungan. Nilai DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengalami kesulitan membayar hutangnya dan pemegang saham akan menerima pengembalian investasi yang relatif kecil (Ahmad et al., 2018).

Dapat dilihat dari kuartal II-2021 dari sektor industri manufaktur berhasil mendapat pertumbuhan positif sebesar 6,91% meskipun ditengah tekanan dampak covid, ini membuktikan bahwa sektor industri sangat diminati oleh masyarakat tanpa melihat situasi dan kondisi yang sedang terjadi. Dengan maraknya perusahaan industri yang masuk dalam indeks BEI dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, karena adanya persaingan, harga saham perusahaan yang terdaftar di BEI yang bergerak di bidang industri berfluktuasi setiap tahunnya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 1

## Harga Saham Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal	Tahun		
				2018	2019	2020
1	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	17 Jul 2001	420	436	680
2	ASGR	Astra Graphia Tbk.	15 Nov 1989	1,330	950	800
3	ASII	Astra International Tbk.	04 Apr 1990	8,225	6,925	6,025
4	BMTR	Global Mediacom Tbk.	17 Jul 1995	242	384	290
5	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	28 Ags 1989	50	50	50
6	DYAN	Dyandra Media International Tb	25 Mar 2013	77	118	55
7	HEXA	Hexaindo Adiperkasa Tbk.	13 Feb 1995	2,850	3,470	3,290
8	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	08 Jul 2005	98	68	74
9	INTA	Intraco Penta Tbk.	23 Ags 1993	488	498	190
10	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.	01 Jun 1992	250	304	216
11	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.	05 Jul 2012	161	119	118
12	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk	22 Ags 1995	480	630	476
13	MLPL	Multipolar Tbk.	06 Nov 1989	74	85	71
14	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	30 Okt 1990	384	292	238
15	UNTR	United Tractors Tbk.	19 Sep 1989	27,350	21,525	26,600
16	VOKS	Voksel Electric Tbk.	20 Des 1990	300	402	236

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari tabel harga saham diatas menunjukkan harga saham perusahaan sektor industri mengalami fluktuaktif. dengan adanya penurunan nilai saham atau fluktuaktif pada perusahaan maka akan menunjukan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik sehingga akan mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Maka dari itu penting bagi suatu perusahaan untuk mengetahui bagaimana perkembangan kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan menghitung rasio keuangan perusahaan sehingga ke depannya perusahaan dapat memperbaiki nilai perusahaannya agar dapat meningkat, serta pengelolaan modal dan aktiva yang baik sehingga menghasilkan profit yang besar untuk memberikan kembalian investasi yang besar pula sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sektor industri.

Berdasarkan hasil penelitian Fatmawati & Widyawati, (2017) mengutip penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara ROA dengan harga saham; namun dari Wardana & Fikri, (2019) tidak menemukan hubungan negatif antara ROA dan harga saham; dan Dingkol et al., (2020) menemukan hubungan positif dan signifikan antara ROA dengan harga saham.

Penelitian mengenai *Current Rati* dilakukan oleh Sembiring & Sinaga, (2020) tidak menemukan pengaruh positif signifikan Current Ratio terhadap harga saham, sedangkan oleh Wardana & Fikri, (2019) dan Dingkol et al., (2020) menemukan pengaruh negatif Current Ratio terhadap harga saham. Namun penelitian Permatasari, (2017) menemukan adanya pengaruh negatif dan signifikan Current Ratio terhadap harga saham.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian mengenai *Debt to Equity Ratio* telah dilakukan oleh Sembiring & Sinaga, (2020) dan Permatasari, (2017) dengan hasil yaitu *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, kemudian penelitian sejenis juga dilakukan oleh Wardana & Fikri, (2019) dan Dingkol et al., (2020) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

Pentingnya menghitung keuntungan sebelum bunga dan pajak perusahaan dari perputaran asetnya, atau laba atas aset. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan sumber dayanya dengan baik dan menguntungkan sebagai hasil dari usahanya. Nilai current ratio (CR) yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan mampu memenuhi utang jangka pendeknya, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor dan harga saham perusahaan yang bergerak di sektor industri. Signifikansi rasio utang terhadap ekuitas dalam menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangan saat ini dan masa depan, dengan fokus pada bisnis di sektor industri. Nilai DER yang rendah menandakan bahwa jumlah hutang yang dibebankan kepada perusahaan semakin berkurang, hal ini merupakan kabar baik bagi kesehatan keuangan perusahaan.

Para penulis percaya studi lebih lanjut tentang dampak rasio keuangan terhadap harga saham diperlukan mengingat hal tersebut di atas dan temuan kontradiktif dari studi sebelumnya. sehingga diteliti kembali dengan judul pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di BEI tahun 2018-2020.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri ?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Industri ?

## Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.

## Signaling Theory

Teori signal Spence 1973 mengemukakan bahwa informasi dari investor merupakan informasi yang mencerminkan kondisi fundamental perusahaan. Informasi ini sangat penting untuk pengambilan keputusan internal. Signal dari perusahaan dengan kondisi fundamental yang terpercaya akan direspon oleh investor, sehingga signal tersebut menjadi berkualitas. (Ardiyanto et al., 2020).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teori sinyal berfokus pada pemahaman dampak suatu peristiwa terhadap kinerja dan pengambilan keputusan perusahaan. Ini membantu manajer memahami faktor eksternal dan memotivasi mereka untuk mempresentasikan perusahaan mereka secara efektif (Putra, 2019).

## Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai kompilasi neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan perusahaan yang disusun dalam satu periode dan mencakup tahun buku tertentu. Neraca atau *Balance sheet* merupakan laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat penutupan buku. (Munawir, 2013:13). Laporan Laba rugi menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu. (Ayu Mega Adnyani S.PD et al., 2019 : 148). Laporan Perubahan Modal adalah hasil laba atau rugi bersih perusahaan secara insidental yang menggambarkan bertambah atau berkurangnya modal pemilik. (Haryono Jusup M.B.A.Ak, 2012:32).

## Rasio keuangan

Menurut (Wiagustini, 2013:84) Rasio keuangan adalah digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan. Rasio keuangan bertujuan mengungkap wawasan kinerja organisasi. Rasio likuiditas merupakan rasio dimana kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dievaluasi. Salah satu alat mengukur rasio likuiditas adalah dengan rasio lancar.

## Saham

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wahyu (2020:193) mendefinisikan saham sebagai “surat berharga yang berbentuk sertifikat”. Investor membeli saham dengan tujuan memiliki perusahaan dan mengharapkan dividen dan capital gain dalam jangka panjang, sedangkan spekulator membeli saham untuk dijual kembali saat kurs menguntungkan.

## **Harga Saham**

Harga saham adalah nilai sekarang dari arus kas yang dapat diharapkan diterima oleh pemegang saham di masa depan. Investor membutuhkan data tentang pembentukan harga saham untuk membuat keputusan investasi.

## **Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran**

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini melibatkan hubungan antara variabel independen dan dependen. Tujuan dari kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen.

H<sub>1</sub> : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri.

H<sub>2</sub> : *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri.

H<sub>3</sub> : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan – Perusahaan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan khususnya laporan neraca dan laporan laba rugi dari perusahaan – perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2020. Populasi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitian ini adalah 16 perusahaan di BEI tahun 2018 - 2020 di sektor industri Bursa Efek Indonesia.

Variable independen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*. Variable dependent dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan dokumentasi dari informasi yang ditemukan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Dalam uji regresi linier berganda diperlukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas, dan uji Kelayakan Model (Uji F).

### A. *Return On Asset*

Rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset perusahaan dikenal dengan *rasio return on assets (ROA)*.

**Tabel 2**  
***Return On Asset* pada perusahaan Sektor industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020**

No	NAMA PERUSAHAA	Kode	<i>Return On Asset / ROA</i>		
			2018	2019	2020
1	Arwana Citramulia Tbk.	ARNA	9%	12%	16%
2	Astra Graphia Tbk.	ASGR	12%	9%	2%
3	Astra International Tbk.	ASII	8%	8%	5%
4	Global Mediacom Tbk.	BMTR	2.85%	4.66%	2.83%
5	Bakrie & Brothers Tbk	BNBR	8.72%	6.01%	6.65%
6	Dyandra Media International Tb	DYAN	6.35%	1.655	6.53%
7	Hexaindo Adiperkasa Tbk.	HEXA	10.9%	14.4%	10.0%
8	Island Concepts Indonesia Tbk.	ICON	7.91%	9.29%	1.87%

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9	Intraco Penta Tbk.	INTA	8.00%	11.67%	35.38%
10	Kabelindo Murni Tbk.	KBLM	3.13%	3.01%	0.64%
11	Kobexindo Tractors Tbk.	KOBX	2.80%	0.11%	-9.19%
12	Perdana Bangun Pusaka Tbk	KONI	-5.31%	2.34%	0.04%
13	Multipolar Tbk.	MLPL	-9.4%	-6.8%	-6.3%
14	Surya Toto Indonesia Tbk.	TOTO	11.97%	4.82%	0.99%
15	United Tractors Tbk.	UNTR	11.2%	9.9%	5.7%
16	Voksel Electric Tbk.	VOKS	4.24%	6.88%	0.10%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 2 deskripsi mengenai variabel *Return On Asset* menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *Return On Asset* tertinggi pada tahun 2018 dimiliki oleh perusahaan Surya Toto Indonesia (TOTO) sebesar 11,97%, sedangkan *Return On Asset* terendah pada tahun 2018 dimiliki oleh perusahaan Multipolar Tbk. (MLPL) sebesar -9,4%. Pada tahun 2019 *Return On Asset* tertinggi dimiliki oleh perusahaan Hexaindo Adiperkasa Tbk. (HEXA) sebesar 14,4%, sedangkan *Return On Asset* terendah pada tahun 2019 dimiliki oleh perusahaan Multipolar Tbk. (MLPL) sebesar -6,8%, Pada tahun 2020 *Return On Asset* tertinggi dimiliki oleh perusahaan Intraco Penta Tbk. (INTA) sebanyak 35,38%, sedangkan *Return On Asset* terendah pada tahun 2020 dimiliki oleh perusahaan Kobexindo Tractors Tbk. (KOBX) sebesar -9,19%.

## B. Current Ratio

Current Ratio mengukur likuiditas perusahaan dengan membandingkan aset-asetnya.

Tabel 3

*Current Ratio* pada perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	NAMA PERUSAHAAN	Kode	<i>Current Ratio / CR (X2)</i>		
			2018	2019	2020
1	Arwana Citramulia Tbk.	ARNA	174%	174%	196%
2	Astra Graphia Tbk.	ASGR	243%	196%	284%
3	Astra International Tbk.	ASII	1.1%	1.3%	1.5%
4	Global Mediacom Tbk.	BMTR	1.35%	1.37%	187%
5	Bakrie & Brothers Tbk	BNBR	97.35%	101.30%	89.42%
6	Dyandra Media International Tb	DYAN	147.48%	150.42%	92.88%
7	Hexaindo Adiperkasa Tbk.	HEXA	183.1%	289.0%	304.5%
8	Island Concepts Indonesia Tbk.	ICON	1.91%	2.65%	0.07%
9	Intraco Penta Tbk.	INTA	121.60%	149.29%	21.40%
10	Kabelindo Murni Tbk.	KBLM	130.36%	136.37%	190.96%
11	Kobexindo Tractors Tbk.	KOBX	1.12%	1.08%	0.95%
12	Perdana Bangun Pusaka Tbk	KONI	91.78%	95.33%	232.50%
13	Multipolar Tbk.	MLPL	1.2%	1.0%	0.8%
14	Surya Toto Indonesia Tbk.	TOTO	295.35%	365.87%	432.54%
15	United Tractors Tbk.	UNTR	1.1%	1.6%	2.1%
16	Voksel Electric Tbk.	VOKS	127.58	172.88	184.06

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 3 deskripsi mengenai variabel *Current Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *Current Ratio* tertinggi padatahun 2018 dimiliki oleh perusahaan Surya Toto Indonesia (TOTO) sebanyak 295,35%, sedangkan *Current Ratio* terendah pada tahun 2018 dimiliki oleh perusahaan Astra *International Tbk.* (ASII) sejumlah 1.1%, Pada tahun 2019 *Current Ratio* tertinggi dimiliki oleh perusahaan Surya Toto Indonesia (TOTO) sebesar 365,87%, sedangkan *Current Ratio* terendah pada tahun 2019 dimiliki oleh perusahaan Multipolar Tbk. (MLPL) sebesar 1,0%, Pada tahun 2020 *Current Ratio* tertinggi dimiliki oleh perusahaan Surya Toto

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indonesia (TOTO) sebanyak 432,54%, sedangkan *Current Ratio* terendah pada tahun 2020 dimiliki oleh Perusahaan *Island Concepts Indonesia Tbk.* (ICON) sebanyak 0,7%.

## C. *Debt To Equity Ratio*

*Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara hutang – hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Tabel 4

***Debt To Equity Ratio* pada perusahaan Sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020**

No	NAMA PERUSAHAAN	Kode	<i>Debt To Equity Ratio</i> / DER (X3)		
			2018	2019	2020
1	Arwana Citramulia Tbk.	ARNA	51%	53%	51%
2	Astra Graphia Tbk.	ASGR	12,24%	10,12%	15%
3	Astra International Tbk.	ASII	1.0%	0.9%	0.7%
4	Global Mediacom Tbk.	BMTR	1.03%	0.74%	0.55%
5	Bakrie & Brothers Tbk	BNBR	398.19%	472.05%	820.48%
6	Dyandra Media International Tb	DYAN	51.23%	47.28%	80.80%
7	Hexaindo Adiperkasa Tbk.	HEXA	104.6%	49.2%	47.0%
8	Island Concepts Indonesia Tbk.	ICON	0.93%	0.54%	0.515%
9	Intraco Penta Tbk.	INTA	2.202,46%	1.762,35%	331.47%
10	Kabelindo Murni Tbk.	KBLM	58.05%	51.39%	22.00%
11	Kobexindo Tractors Tbk.	KOBX	2.94%	2.85%	4.19%
12	Perdana Bangun Pusaka Tbk	KONI	935.69%	596.80%	74.66%
13	Multipolar Tbk.	MLPL	1.7%	1.7%	3.0%
14	Surya Toto Indonesia Tbk.	TOTO	50.51%	51.67%	61.54%
15	United Tractors Tbk.	UNTR	0.18%	0.23%	0.20%



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

16	Voksel Electric Tbk.	VOKS	169.88%	172.88%	162.17%
----	----------------------	------	---------	---------	---------

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 4 deskripsi mengenai variabel *Debt To Equity Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *Debt To Equity Ratio* tertinggi pada tahun 2018 dimiliki oleh perusahaan Intraco Penta Tbk. (INTA) sebanyak 2.202,46%, sedangkan *Debt To Equity Ratio* terendah pada tahun 2018 dimiliki oleh perusahaan United Tractors Tbk. (UNTR) sejumlah 0,18%, Pada tahun 2019 *Debt To Equity Ratio* tertinggi dimiliki oleh perusahaan Intraco Penta Tbk. (INTA) sebesar 1.762,35%, sedangkan *Debt To Equity Ratio* terendah pada tahun 2019 dimiliki oleh perusahaan Astra International Tbk. (ASII) sebanyak 0,9%, Pada tahun 2020 *Debt To Equity Ratio* tertinggi dimiliki oleh perusahaan Bakrie & Brother Tbk. (BNBR) sebanyak 820,48%, sedangkan *Debt To Equity Ratio* terendah pada tahun 2020 dimiliki oleh perusahaan Astra International Tbk. (ASII) sebanyak 0,7%.

## Uji Normalitas

Uji normalitas adalah digunakan untuk menentukan apakah sekumpulan data atau variabel mengikuti distribusi normal.

**Tabel 5**

### Hasil Uji Normalitas

	RAO	CR	DEAR	SAHAM
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	0,200	0,130	0,200

Berdasarkan hasil pada tabel 5, nilai asympsig pada keempat variabel  $>0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji *multikolinearitas* bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan saling antar variabel bebas berkorelasi.

**Tabel 6**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics		Keputusan
	Tolerance	VIF	
ROA	0,861	1,162	Tidak Terjadi Multikolinieritas
CR	0,696	1,438	Tidak Terjadi Multikolinieritas
DEAR	0,678	1,476	Tidak Terjadi Multikolinieritas

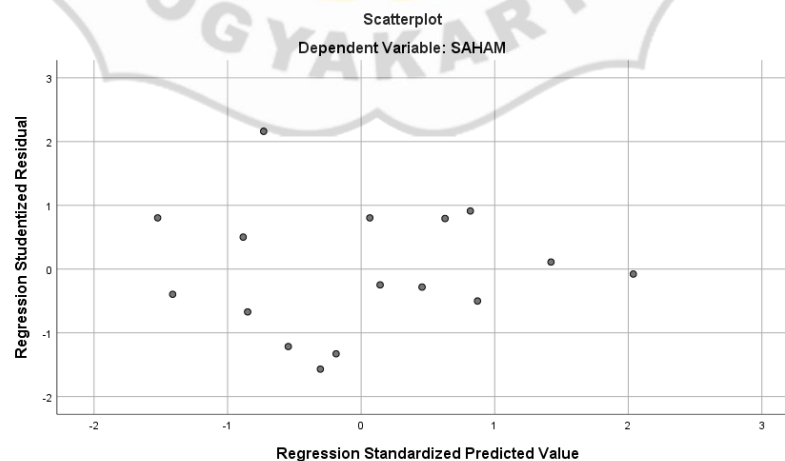
Tidak adanya multikolinearitas pada model regresi yang ditunjukkan dengan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

## Uji Heteroskedastisitas

Grafik *scatterplot* digunakan menguji heteroskedastisitas.

**Gambar 5**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 5 menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas karena distribusi merata dan seimbang.

## Analisis Regresi Linear Berganda

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk mengetahui pengaruh Return On Asset / ROA, Current Ratio / CR, dan Debt To Equity Ratio / DER terhadap saham pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

**Tabel 7**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	90,326	42,772		2,112	0,056
	ROA	3,485	0,540	0,201	6,453	0,025
	CR	1,040	0,266	0,722	3,907	0,002
	DER	1,616	0,805	0,233	2,007	0,036

Dari hasil tersebut persamaan regresi bergandanya sebagai berikut:

$$Y = 90,326 + 3,485 X_1 + 1,040 X_2 + 1,616 X_3$$

Persamaan regresi linear berganda diatas, mengindikasikan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) = 90,326 yang artinya jika nilai *Return On Asset* ( $X_1$ ), *Current Ratio* ( $X_2$ ), *Debt To Equity Ratio* ( $X_3$ ) sama dengan nol, maka harga saham ( $Y$ ) sebesar 90,326 %.
2. Koefisien  $b_1 = 3,485$ . Nilai  $b_1$  menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri. Ini berarti apabila *Return On Asset* mengalami peningkatan 1%, maka harga saham perusahaan sektor industri mengalami peningkatan sebesar 3,485 % dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah konstan.
3. Koefisien  $b_2 = 1,040$ . Nilai  $b_2$  menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri. Ini berarti apabila *Current Ratio* mengalami peningkatan 1%, maka harga saham

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan sektor industri mengalami peningkatan sebesar 1.040 % dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah konstan.

4. Koefisien  $b_3 = 1,616$ . Nilai  $b_3$  menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri. Ini berarti apabila *Debt To Equity Ratio* mengalami peningkatan 1%, maka harga saham perusahaan sektor industri mengalami peningkatan sebesar 1,616% dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah konstan.

## Uji Model (Uji F)

Uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap dependen yang diuji.

Tabel 8

### Uji Kelayakan Model F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89651,845	3	29883,948	4,553	0,024
	Residual	78757,385	12	6563,115		
	Total	168409,230	15			

Nilai signifikan dari hasil uji sebesar  $0,024 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian dianggap layak uji dan pembuktian hipotesis dapat dilanjutkan.

## Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara individu secara dominan berpengaruh dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi  $\leq \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak, dan jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima.

Tabel 9

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Hasil Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	90,326	42,772		2,112	0,056
	ROA	3,485	0,540	0,201	6,453	0,025
	CR	1,040	0,266	0,722	3,907	0,002
	DER	1,616	0,805	0,233	2,007	0,036

1. Return of Asset berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Variabel Return of Asset memiliki koefisien regresi (Beta) sebesar positif 0,201 dan nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Return of Asset berpengaruh positif terhadap Harga Saham
2. *Current Ratio* positif terhadap Harga Saham. Variabel *Current Ratio* memiliki koefisien regresi (Beta) sebesar positif 0,722 dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham
3. *Debt to Equity Ratio* positif terhadap Harga Saham. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki koefisien regresi (Beta) sebesar positif 0,233 dan nilai signifikansi  $0,036 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

### Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah di uji kebenarannya, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas sangat penting bagi suatu perusahaan terhadap harga saham. Untuk mengukurnya dapat menggunakan Tiga Ratio Keuangan antara lain *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* bermanfaat untuk memprediksi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai atau harga saham untuk memperkirakan atau mengestimasi harga saham perusahaan industry di Bursa Efek Indonesia.

## Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada skripsi ini adapun saran yang dapat disampaikan penulis, bagi perusahaan disarankan agar dapat mengelola asset dan dana yang berasal dari investor sehingga dapat meningkatkan harga saham suatu perusahaan. Serta perusahaan disarankan agar mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap, agar memudahkan calon investor untuk mendapatkan informasi yang lebih luas. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan menggunakan variabel independen selain *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), yang bisa juga digunakan untuk menguji pengaruh terhadap harga saham, Selain itu untuk tahun penelitian diharapkan menggunakan tahun terbaru agar dapat memberikan gambaran terkini kepada investor tentang kondisi suatu perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I., Naholo, S., & Mulyadi, M. (2018). *Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan jasa yang terdaftar dalam indeks lq45 di bursa efek indonesia (bei) periode 2012-2016*. 5(2), 127–138.
- Amirullah, S. . M. . (2015). *Populasi Dan Sampel (pemahaman, jenis dan teknik)*.
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 5(1), 33–49.
- Ayu Mega Adnyani S.PD, N. K., Munir M.Pd.I, D. M., & Martini S Pd. M.Pd, N. W. (2019). *Akutansi Perusahaan Manufaktur* (Vol. 1).
- Dingkol, M. S. E., Murni, S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 7(1), 177–186. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i2.30255>
- Fahlevi, R. R., & Oktavianti, B. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AKUNTABEL*, 15(1), 39–48. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Fatmawati, H. R. S., & Widyawati, D. (2017). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(1), 36–48.
- Fitri Wahyuni, S., & Shareza Hafiz, M. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA Terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 1(2).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Haryono Jusup M.B.A.Ak, D. A. (2012). Dasar Dasar Akutansi Jilid 1. In *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi* (Vol. 4, Issue 8). <https://ekobis.stieriau-akbar.ac.id/index.php/Ekobis/article/view/5>
- Indra Sulistiana. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 4, Issue 2).
- Luh, N., & Martiani, D. (2018). *KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2016*. 10(2), 668–678.
- MUNAWIR, D. S. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. In *ANALISA LAPORAN KEUANGAN* (Vol. 1, Issue 3). <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>
- Ni Wayan Eni Juniari. (2019). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei 2013 - 2017*.
- Nisa, H. (2018). *pengaruh rasui keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016*.
- Novita Putri Anindita. (2017). Pengaruh CR, ROE, ROA, DAR, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Permatasari, D. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektok Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*,



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

April. file:///C:/Users/WINDOWS 10/Documents/intenship 2/jurnal 2.pdf

Putra, I. B. M. T. (2019). *Pengaruh Current Ratio , Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017*. 11–57.

Sembiring, E. B., & Sinaga, R. V. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 15–18.

Sofia, M. (2019). *Manajemen Keuangan*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/kdtfj>

W.SI, W. G. M. S. (2008). *Metode Riset Bisnis*.

Wardana, M. G. W., & Fikri, M. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 9(2), 206. <https://doi.org/10.12928/fokus.v9i2.1560>

Wiagustini, N. L. P. (2013). *Manajemen Keuangan*.

Yenni Samri Juliati Nasution. (2015). *Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara*.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)